

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, instrumen penelitian, alur penelitian, dan desain penelitian

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Ratna (2007, hlm. 21) secara luas mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat keyakinan mendasar, pandangan dunia yang berfungsi untuk menentukan tindakan-tindakan manusia yang disepakati bersama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun penelitian ilmiah.

Paradigma penelitian digunakan sebagai dasar landasan untuk memahami seluruh masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012, hlm. 50-51), paradigma penelitian kualitatif merupakan paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologis. Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitikberatkan pada makna, dan data yang diperoleh dan analisis dokumen.

Para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif harus mampu menginterpretasikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis yang diteliti agar dieproleh informasi mengenai perilaku, perasaan, keyakinan ide, bentuk pemikiran,

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat menghasilkan sebuah teori. (Damayanti dan Syamsuddin, 2009, hlm. 73-74).

Paradigma penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) adanya kebersinggungan antara novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dengan cerita pewayangan purwa lakon Mahabarata dan kisah dalam Kitab Mahabarata. 2) adanya kebersinggungan antara novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karya Pitoyo Amrih dengan cerita pewayangan purwa lakon Mahabarata dan kisah dalam Kitab Mahabarata. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa karya sastra baru dapat tercipta berdasarkan karya sastra yang telah ada sebelumnya. Teks sastra yang dihasilkan oleh pengarang bisa saja merupakan terjemahan, pinjaman, atau saduran karena sastrawan memiliki kecenderungan untuk meminjam, secara langsung atau tak langsung dalam mencipta karya sastra. Karya sastra lahir atas pengaruh dari karya sastra lainnya, bisa pula merupakan bentuk peralihan, adaptasi, atau transformasi.

Seperti yang kita ketahui bahwa karya sastra tercipta melalui proses kreatif pengarang. Dalam proses kreatif itu, pengarang dipengaruhi oleh alam sekitar, termasuk oleh unsur-unsur budaya. Unsur budaya yang terkandung dalam karya sastra dapat berupa mitos, peristiwa sejarah, serta karya sastra itu sendiri. Selain unsur budaya, banyak hal lain yang mempengaruhi gaya kepenulisan pengarang seperti halnya subjektivitas individu. Oleh karena itu, mitologi *Amba-Bisma* banyak kita temukan dan dikisahkan dalam beberapa versi yang berbeda, hal ini disebabkan karena dalam menciptakan karyanya, sastrawan memiliki subjektivitas dan interpretasi yang berbeda pula. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji novel *Amba* dan membandingkannya dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karena memiliki kebersinggungan dengan cerita pewayangan dan kitab Mahabarata.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan berfungsi sebagai cara untuk mendekati objek penelitian yang akan dianalisis. Pada dasarnya pendekatan dilaksanakan untuk mengimplikasikan

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara untuk memahami hakikat keilmuan tertentu, dalam pendekatan terkandung manfaat penelitain secara teoretis dan praktis, baik terhadap peneliti maupun masyarakat, dan kemungkinan apakah penelitian bisa dilakukan sehubungan dengan dana, waktu, dan aplikasi berikutnya. Melalui proses pendekatan, peneliti dapat diarahkan kepada penelusuran data-data sekunder sehingga peneliti dapat memprediksi literatur yang harus dimiliki (Ratna, 2007, hlm. 54-55).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pendekatan objektif atau struktural. Pendekatan objektif atau struktural memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal sebagai analisis intrinsik guna mempertimbangkan keterjalinan antarunsur di satu pihak, dan unsur-unsur dengan totalitas di pihak lain. Pendekatan objektif merupakan pendekatan terpenting karena memiliki kaitan yang paling erat dengan teori sastra modern, khususnya teori-teori yang menggunakan konsep dasar struktural. Dalam hal ini, melalui teori strukturalisme, pendekatan objektif dapat memberikan hasil-hasil yang baru sekaligus maksimal dalam rangka memahami karya sastra (Ratna, 2007, hlm. 72-73).

Pendekatan objektif membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca. Dalam hal ini, kritikus memandang karya sastra sebagai suatu kebulatan makna, akibat perpaduan isi dengan pemanfaatan bahasa sebagai alatnya (Semi, 1989, hlm. 43-50). Melalui pendekatan objektif atau pendekatan struktural diharapkan dapat membantu peneliti dalam menemukan penemuan-penemuan baru dari struktur-struktur karya sastra yang diteliti.

### **3.3 Metode Penelitian**

Dalam pengertian yang luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat berikutnya. Sebagai alat, sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2007, hlm. 34).

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2013, hlm. 3).

Karya sastra yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini berupa novel. Novel tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis komparatif. Metode deskriptif analisis komparatif merupakan gabungan dari metode deskriptif analisis dan komparatif. Sejalan dengan penjelasan Ratna (2007, hlm. 53), bahwa metode penelitian dapat diperoleh melalui gabungan dua metode dengan syarat tidak bertentangan. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, kemudian digabungkan dengan metode komparatif (perbandingan) yang bertujuan untuk menguraikan dan membandingkan hasil analisis data-data dari sumber penelitian karena menggunakan lebih dari satu sumber data penelitian sebagai objek kajiannya.

Penggunaan metode penelitian deskriptif analisis komparatif dalam penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan hasil analisis dari novel yang menjadi data penelitian. Setelah dideskripsikan, hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi data penelitian adalah novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak yang kemudian dibandingkan dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karya Pitoyo Amrih. Kedua novel tersebut akan dianalisis berdasarkan strukturnya dan dikaji nilai budayanya. Hasil analisis

struktur dan nilai budaya dari kedua novel tersebut akan dideskripsikan kemudian dibandingkan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data

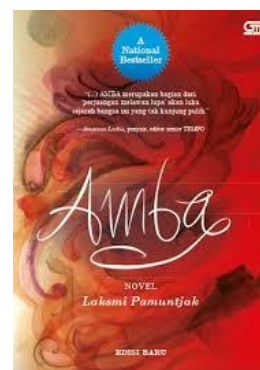
Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012, hlm. 157) sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumen yang berbentuk teks fiksi berupa novel.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karya Pitoyo Amrih. Novel ini dipilih karena memiliki keterkaitan yang menarik untuk dikaji.

#### 3.4.2 Identitas Data

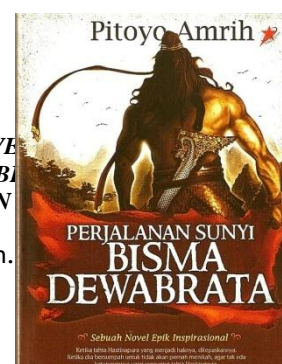
##### 3.4.2.1 Novel *Amba*

Judul	: <i>Amba</i>
Pengarang	: Laksmi Pamuntjak
Edisi	: Revisi cetakan ke-4
Jumlah halaman	: 577
Tahun terbit	: 2013
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Kota penerbit	: Jakarta
ISBN	: 9789792299847



##### 3.4.2.2 Novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*

Judul	: <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
Pengarang	: Pitoyo Amrih



Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.

Edisi	: Pertama
Jumlah halaman	: 475
Tahun terbit	: 2010
Penerbit	: Diva Press
Kota penerbit	: Yogyakarta
ISBN	: 9789791791007

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur, nilai budaya, dan perbandingan novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karya Pitoyo Amrih. Untuk menganalisis data dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Membaca dan menelaah kedua novel.
2. Mengkaji dan mengidentifikasi unsur-unsur struktural dan nilai budaya yang terdapat dalam kedua novel
3. Mendeskripsikan struktur, nilai budaya yang terdapat dalam kedua novel.
4. Membandingkan hasil analisis struktural dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam kedua novel.
5. Menyimpulkan hasil analisis struktur, nilai-nilai budaya, dan perbandingan yang terdapat dalam kedua novel.
6. Menyusun alternatif bahan ajar berdasarkan analisis struktur dan nilai budaya yang terdapat dalam kedua novel.
7. Membuat simpulan penelitian.
8. Membuat laporan penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Instrumen Analisis Struktural

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman analisis struktural Novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dan Novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata* karya Pitoyo Amrih adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Pedoman Analisis Struktur  
(Diadaptasi dari Robert Stanton, 2012)

No.	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fakta Cerita	Rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja, yaitu peristiwa yang menyebabkan atau dampak dari peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya.	Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel
	a. Alur		
	b. Karakter	a. Merujuk kepada individu-individu yang muncul dalam cerita. b. Karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu yang terdapat dalam cerita.	Ciri-ciri seorang karakter, perkembangannya, sikap-sikapnya terhadap karakter lain atau efek sikap tersebut.
	c. Latar	Lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita,	Latar dapat berwujud latar tempat, latar

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.	waktu dan latar sosial.
2.	Tema	Merupakan aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia, sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat.	Inti dari keseluruhan cerita, gambaran kejadian atau emosi manusia seperti cinta, derita, rasa takut, kedewasaan, keyakinan, pengkhianatan manusia, atau disilusi.

(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Sarana-sarana Sastra a. Judul  b. Sudut Pandang  c. Gaya dan <i>Tone</i>	Judul berhubungan dengan cerita secara keseluruhan. Judul merupakan petunjuk makna cerita. Sebuah judul juga kerap memiliki beberapa tingkatan makna.  Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dalam cerita.  Gaya adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa. <i>Tone</i> adalah sikap emosional pengarang yang ditampilkan dalam cerita.	<i>The Underfeated</i> Karya Hemingway bercerita tentang matador tua. Di satu sisi dia tak terkalahkan, di sisi lain dia terkalahkan  Sudut pandang terbagi ke dalam empat tipe: 1. Orang pertama utama 2. Orang pertama sampingan 3. Orang ketiga terbatas 4. Orang ketiga tidak terbatas  • Gaya terletak pada bahasa dan menyebar dalam aspek kerumitan, ritme, panjang-

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

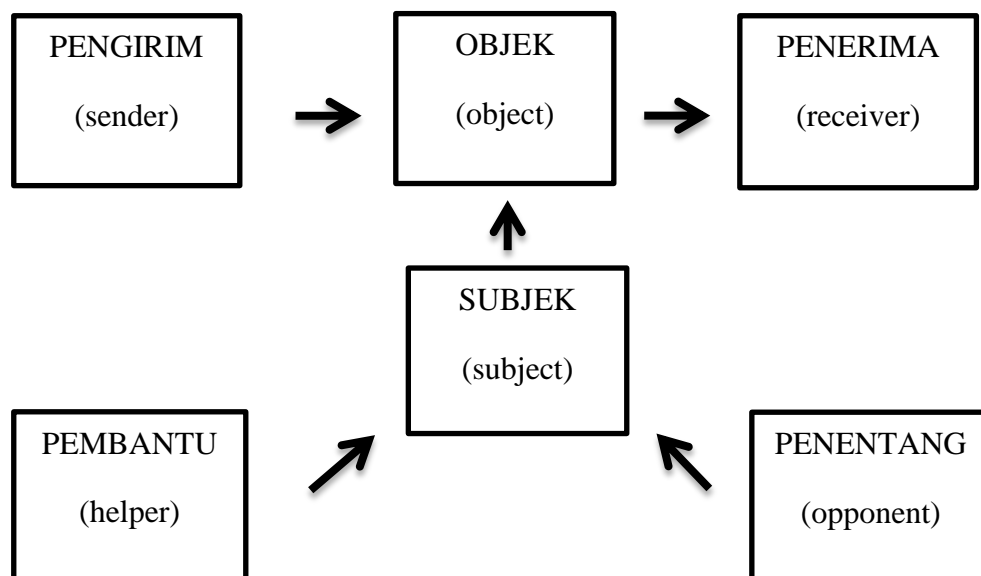


			<p>pendek kalimat, detail, humor, kekonkretan, dan banyak imaji dan metafora.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tone bisa tampak dalam berbagai wujud, baik ringan, romantis, ironis,</li> <li>• misterius, senyap, bagai mimpi, atau penuh perasaan.</li> </ul>
--	--	--	---

Untuk menganalisis alur dipergunakan pedoman analisis yang diadaptasi dari skema aktan dan struktur fungsional dari AJ. Greimas sebagai berikut.

Bagan 3.1

Instrumen Skema Aktan Greimas



Penjelasan Instrumen:

**Pengirim** (*sender*) adalah seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber ide dan berfungsi sebagai penggerak cerita. Dialah yang menimbulkan keinginan bagi subjek atau pahlawan untuk mencapai objek,

**Objek** (*object*) adalah seseorang atau sesuatu yang diinginkan, dicari, dan diburu oleh pahlawan/subjek atas ide si pengirim.

**Subjek** (*subject*) atau pahlawana adalah seseorang atau sesuatu yang ditugasi pengirim untuk mendapatkan objek.

**Pembantu** (*helper*) adalah seseorang atau sesuatu yang membantu atau mempermudah usaha pahlawan dalam mencapai objek.

**Penentang** (*opponent*) adalah seseorang atau sesuatu yang menghalangi usaha pahlawan dalam mencari objek.

**Penerima** (*receiver*) adalah seseorang atau sesuatu yang menerima objek hasil buruan subjek.

Tabel 3.2

Instrumen Struktur Fungsional Greimas

<b>Situasi Awal</b>		.....
<b>T R A N S F O R M A S I</b>	<b>I Tahap Uji Kecakapan</b>	.....
	<b>II Tahap Utama</b>	.....
	<b>III Tahap Keberhasilan</b>	.....

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Situasi Akhir</b>	.....
----------------------	-------

Penjelasan Instrumen:

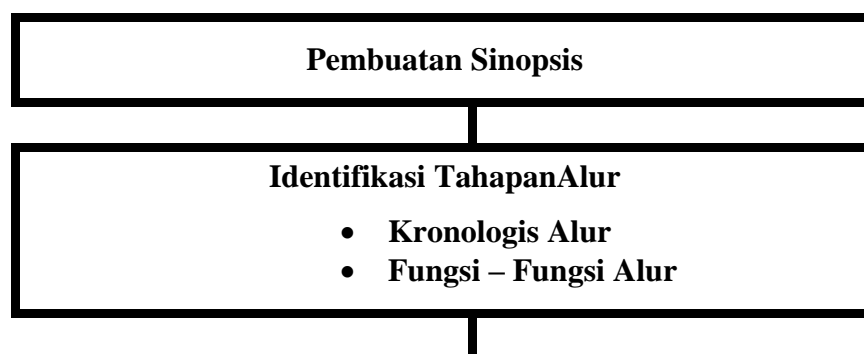
**Situasi Awal:** dalam situasi awal, cerita diawali dengan munculnya pernyataan adanya keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Di tahap ini ada panggilan, perintah, atau persetujuan.

**Transformasi:** dalam transformasi terdapat tiga tahap, yaitu tahap uji kecakapan (adanya keberangkatan subjek, munculnya penentang dan penolong, dan jika pahlawan tidak mampu mengatasi tantangan akan didiskualifikasi sebagai pahlawan), tahap utama (adanya pergeseran ruang dan waktu, dalam arti pahlawan telah mengatasi tantangan dan melakukan perjalanan kembali), dan tahap kegemilangan atau keberhasilan (kedatangan pahlawan, eksisnya pahlawan asli, terbongkarnya tabir pahlawan palsu, dan jasa bagi pahlawan sejati).

**Situasi Akhir:** dalam situasi akhir objek telah diperoleh dan diterima oleh penerima, keseimbangan telah terjadi, berakhirnya suatu keinginan terhadap sesuatu, dan berakhirilah sudah cerita itu.

Adapun tahapan dalam menganalisis alur yang dilakukan dalam penelitian ini diurutkan sebagai berikut.

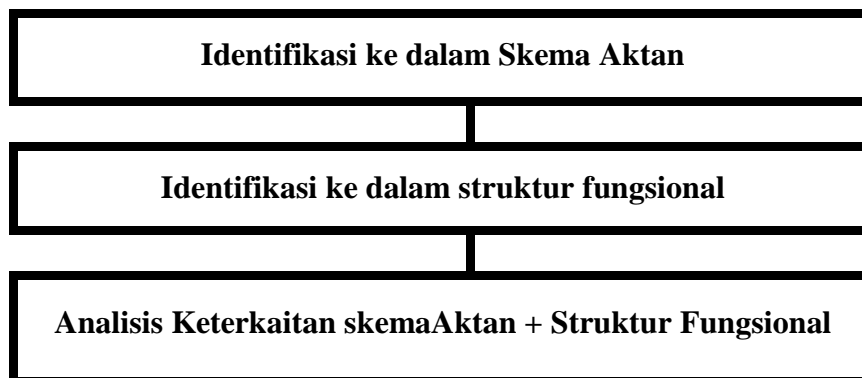
Bagan 3.2  
Pedoman Analisis Alur Adaptasi Greimas



Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.6.2 Instrumen Analisis Nilai Budaya

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Nilai Budaya

Diadaptasi dari Kerangka Kluckhohn (dalam Koentjaraningrat, 2009, hlm. 157)

Lima Masalah Dasar Kehidupan Manusia yang Menentukan Orientasi Nilai Budaya Manusia

No.	Masalah Dasar dalam Kehidupan Manusia	Orientasi Nilai Budaya	Indikator Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hakikat hidup (MH)	1. Kepercayaan	1. Sikap yang berkaitan dengan kepercayaan, seperti percaya kepada Tuhan; percaya kepada kemampuan diri sendiri.

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>2. Pengabdian</p> <p>3. Tabah dalam menghadapi cobaan hidup/tantangan</p> <p>4. Berbudi luhur</p> <p>5. Bijaksana</p>	<p>2. Sikap yang berkaitan dengan pengabdian, seperti pengabdian kepada rakyat; pengabdian kepada raja; pengabdian kepada negara; pengabdian terhadap tanggung jawab.</p> <p>3. Sikap tabah dan sabar dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.</p> <p>4. Sikap yang berkaitan dengan perilaku budi manusia yang mengutamakan kebaikan-kebaikan dalam dirinya.</p> <p>5. Sikap yang berkaitan dengan tindakan yang selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif;</p>
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Hakikat karya (MK)	<p>1. Berkemauan keras</p> <p>2. Kegigihan</p> <p>3. Hidup untuk</p>	<p>tajam pikiran; pandai; dan hati-hati (cermat, teliti, dan sebagainya) apabila menghadapi kesulitan.</p> <p>1. Sikap yang berkaitan dengan keinginan kuat untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.</p> <p>2. Sikap pantang menyerah dalam mewujudkan keinginan atau melakukan sesuatu tujuan yang ingin dicapai.</p>

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berkarya	3.Sikap yang berkaitan dengan semangat hidup untuk menghasilkan; menciptakan; mencapai dan memberikan karya yang bermanfaat dalam kehidupan.
3.	Pandangan manusia tentang waktu (MW)	1. Berorientasi ke masa depan  2. Memanfaatkan waktu dengan baik	2.Sikap yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk menuju kehidupan; memperbaiki kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. 2.Sikap yang berkaitan dengan penggunaan waktu yang efisien dan efektif dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.
4.	Pandangan manusia tentang alam (MA)	1. Menyesuaikan diri dengan dunia luar	1. Sikap yang berkaitan dengan upaya diri dalam menyesuaikan kondisi dengan lingkungan luar.
(1)	(2)	(3)	(4)
		2.Memanfaatkan kekayaan alam  3.Menjaga keseimbangan alam	2, Sikap yang berkaitan dengan upaya dalam memanfaatkan kekayaan alam untuk kepentingan hidup dengan melakukan suatu kegiatan tertentu. 3, Sikap yang berkaitan dengan upaya dalam menjaga keseimbangan alam dengan melakukan suatu kegiatan tertentu.
5.	Hakikat	1. Menghargai sesama	1. Sikap yang berkaitan

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	<p>hubungan manusia dengan sesamanya (MM)</p> <p>(2)</p>	<p>manusia</p> <p>2. Tenggang rasa</p> <p>3. Musyawarah</p> <p>4. Kerjasama</p> <p>5. Kasih sayang</p> <p>(3)</p>	<p>dengan saling menghargai; tidak membeda-bedakan antarsesama dengan cara saling memahami; hidup rukun, saling menerima perbedaan, dan tidak memaksakan kehendak pribadi.</p> <p>2. Sikap yang berkaitan dengan toleransi dan kompromi antar sesama manusia.</p> <p>3. Sikap yang berkaitan dengan cara menyelesaikan masalah secara bersama untuk mencapai penyelesaian yang terbaik.</p> <p>4. Sikap yang berkaitan dengan usaha atau kegiatan yang dilakukan bersama orang lain untuk mempermudah dalam mencapai keinginan atau tujuan tertentu.</p> <p>5. Sikap yang berkaitan dengan rasa cinta, kasih sayang yang</p> <p>(4)</p>
		<p>6. Tidak sombong</p> <p>7. Rela berkorban</p>	<p>dimiliki antarsesama manusia.</p> <p>6. Sikap yang berkaitan dengan rasa rendah hati terhadap sesama manusia.</p> <p>7. Sikap yang berkaitan dengan pengorbanan yang dilakukan secara ikhlas dan tanpa pamrih demi suatu kepentingan atau kebaikan.</p>

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**i. Instrumen Analisis Perbandingan**

Tabel 3.4

Pedoman Analisis Perbandingan Struktur Novel *Amba* dengan Novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*

Aspek Struktur Novel yang Dianalisis	Deskripsi Perbandingan	
	Novel <i>Amba</i>	Novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
(1)	(2)	(3)
Fakta Cerita		
1. Alur	Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel	Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel
2. Karakter	Penjelasan tentang identitas tokoh berdasarkan nama tokoh, karakter tokoh yang dihubungkan dengan peristiwa yang dialami tokoh, dan kedudukan tokoh dalam cerita	Penjelasan tentang identitas tokoh berdasarkan nama tokoh, karakter tokoh yang dihubungkan dengan peristiwa yang dialami tokoh, dan kedudukan tokoh dalam cerita
(1)	(2)	(3)
3. Latar		
3.1 Latar Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang nama tempat yang berkaitan dengan peristiwa tertentu yang dialami tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang nama tempat yang berkaitan dengan peristiwa tertentu yang dialami tokoh</li> </ul>
3.2 Latar Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang kapan kurun waktu yang terjadi berdasarkan keseluruhan cerita dan kapan waktu tertentu dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang kapan kurun waktu yang terjadi berdasarkan keseluruhan cerita dan kapan waktu tertentu dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi</li> </ul>

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.3 Latar Situasi	<p>berdasarkan yang dialami tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang bagaimana suasana sosial yang digambarkan dalam novel <i>Amba</i></li> </ul>	<p>berdasarkan yang dialami tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang bagaimana suasana sosial yang digambarkan dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i></li> </ul>
Tema	Penjelasan tentang tema yang terdapat dalam novel <i>Amba</i> berdasarkan hasil analisis yang bersumber pada inti dari keseluruhan cerita	Penjelasan tentang tema yang terdapat dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i> berdasarkan hasil analisis yang bersumber pada inti dari keseluruhan cerita
Sarana-sarana Sastra		
1. Judul	Penjelasan tentang judul yang digunakan dalam novel <i>Amba</i> yang merupakan petunjuk makna cerita, yang mempunyai hubungan dengan cerita secara keseluruhan	Penjelasan tentang judul yang digunakan dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i> yang merupakan petunjuk makna cerita, yang mempunyai hubungan dengan cerita secara keseluruhan
2. Sudut Pandang	Penjelasan tentang cara yang dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita dalam novel <i>Amba</i>	Penjelasan tentang cara yang dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
3. Gaya dan <i>Tone</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang cara pengarang dalam menggunakan bahasa dalam novel <i>Amba</i></li> </ul> <p>(1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang cara pengarang dalam menggunakan bahasa dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i></li> </ul> <p>(3)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang bagaimana sikap pengarang untuk menyampaikan emosinya dalam novel <i>Amba</i></li> </ul>	<p><i>Sunyi Bisma Dewabrata</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang bagaimana sikap pengarang untuk menyampaikan emosinya pada novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i></li> </ul>

**Deskripsi Hasil Perbandingan Struktur Novel *Amba* dengan Novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata***

Tabel 3.5

Pedoman Analisis Perbandingan Nilai Budaya dalam Novel *Amba* dengan  
Novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*

Orientasi Nilai Budaya yang Dianalisis	Deskripsi Perbandingan	
	Novel <i>Amba</i>	Novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Hakikat hidup (MH)</b>		
1. Kepercayaan 2. Pengabdian 3. Tabah dalam menghadapi cobaan hidup/tantangan 4. Berbudi luhur 5. Bijaksana	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat hidup manusia yang merefresantikan kepercayaan, pengabdian, tabah dalam menghadapi cobaan hidup/tantangan, berbudi luhur, dan bijaksana yang terdapat dalam novel <i>Amba</i>	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat hidup manusia yang merefresantikan kepercayaan, pengabdian, tabah dalam menghadapi cobaan hidup/tantangan, berbudi luhur, dan bijaksana yang terdapat dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
<b>Hakikat karya (MK)</b>		
1. Berkemauan keras 2. Kegigihan 3. Hidup untuk berkarya	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat karya manusia yang merefresantikan sikap berkemauan keras, kegigihan, dan hidup untuk berkarya yang terdapat	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat karya manusia yang merefresantikan sikap berkemauan keras, kegigihan, dan hidup untuk berkarya yang terdapat
(1)	(2)	(3)
	dalam novel <i>Amba</i>	dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
<b>Pandangan manusia tentang waktu (MW)</b>		
1. Berorientasi ke masa depan	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan pandangan manusia tentang	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan pandangan manusia tentang

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Memanfaatkan waktu dengan baik	waktu yang merefrentasikan pandangan manusia dengan berorientasi ke masa depan dan memanfaatkan waktu dengan baik dalam novel <i>Amba</i>	waktu yang merefrentasikan pandangan manusia dengan berorientasi ke masa depan dan memanfaatkan waktu dengan baik dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
<b>Pandangan manusia tentang alam (MA)</b>		
1. Menyesuaikan diri dengan dunia luar	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan pandangan manusia tentang alam yang merefrentasikan sikap manusia dalam menyesuaikan diri dengan dunia luar, memanfaatkan kekayaan alam, dan menjaga keseimbangan alam dalam novel <i>Amba</i>	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan pandangan manusia tentang alam yang merefrentasikan sikap manusia dalam menyesuaikan diri dengan dunia luar, memanfaatkan kekayaan alam, dan menjaga keseimbangan alam dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
2. Memanfaatkan kekayaan alam		
3. Menjaga keseimbangan alam		
<b>Hakikat hubungan manusia dengan sesamanya (MM)</b>		
1. Menghargai sesama manusia	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat hubungan manusia dengan sesamanya yang merefrentasikan sikap menghargai sesama manusia, tenggang rasa, musyawarah, kerjasama, kasih sayang, tidak sombong, dan rela berkorban dalam novel <i>Amba</i>	Penjelasan tentang nilai-nilai budaya berdasarkan hakikat hubungan manusia dengan sesamanya yang merefrentasikan sikap menghargai sesama manusia, tenggang rasa, musyawarah, kerjasama, kasih sayang, tidak sombong, dan rela berkorban dalam novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i>
2. Tenggang rasa		
3. Musyawarah		
4. Kerjasama		
5. Kasih sayang		
6. Tidak sombong		
7. Rela berkorban		
<b>Deskripsi Hasil Perbandingan Nilai Budaya dalam Novel <i>Amba</i> dengan Novel <i>Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata</i></b>		

Dalam analisis perbandingan, tahap yang dilakukan adalah membandingkan struktur dan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Amba* dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*. Berdasarkan pedoman analisis

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbandingan novel *Amba* dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*, maka urutan analisisnya adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan struktur novel yang meliputi fakta cerita (alur, karakter, latar), tema, serta saran-saran sastra (judul, sudut pandang, gaya dan *tone*) yang terdapat dalam novel *Amba* dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*.
2. Membandingkan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Amba* dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*.
3. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam struktur novel yang meliputi fakta cerita (alur, karakter, latar), tema, serta saran-saran sastra (judul, sudut pandang, gaya dan *tone*) dalam novel *Amba* dengan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*.
4. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Amba* dan novel *Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata*.

### 3.6.4 Pedoman Penyusunan Bahan Ajar

Tabel 3.6

#### Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Sastra

Aspek yang Dianalisis	Indikator
Landasan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan standar Kurikulum 2013.</li> <li>2. Kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.</li> </ol>
Dasar Struktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya sastra dibangun oleh unsur-unsur struktural.</li> <li>2. Pengenalan struktur karya sastra.</li> </ol>
Dasar Kaidah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam karya sastra terdapat standar kaidah yang membangun karya sastra.</li> <li>2. Pengenalan kaidah ketatabahasaan dalam karya sastra.</li> </ol>

### Instrumen Penelaahan Modul Kegiatan Pembelajaran Apresiasi Sastra untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Guru SMA (Formatit)

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### A. Penjelasan Umum

1. Instrumen ini digunakan untuk menelaah serta menilai kelayakan modul oleh penelaah. Penelaah akan menelaah dan menilai modul berdasarkan segi substansi keilmuan maupun penyusunan materi sajian secara modular.
2. Penelaah diminta secara cermat untuk membaca dan menilai modul, kemudian merekam hasil penelaahan dengan cara menuliskan hasil penilaian (ya atau tidak) dan memberikan tanggapan serta saran atas aspek-aspek yang telah ditelaah.
3. Pada akhir penelaahan, tuliskan tanggapan dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Tanggapan dan saran perbaikan mohon dilengkapi dengan nomor halaman yang harus direvisi untuk mempermudah penulis dalam memperbaiki/menyempurnakan modul.

#### B. Identitas Modul yang Ditelaah

1. Nama Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
2. Judul Modul :
3. Nama Penulis :
- No. Hp & e-Mail :
4. Nama Penelaah :
- No. Hp & e-Mail :

#### C. Format Penelaahan Modul

**Tabel 3.7**

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Format Penelaahan Modul

Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian*)	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembar Sampul Modul dan Kelengkapan Lain	1. Keseuaian judul dengan mata pelajaran		
	2. Terdapat identitas penulis modul dan lembaga		
	Tanggapan:		
Tinjauan Mata Pelajaran**)  **) = hanya ada satu untuk mata pelajaran	1. Memaparkan deskripsi keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran		
	2. Memaparkan kegunaan/manfaat mata pelajaran dalam kehidupan/bidang pekerjaan		
	3. Memaparkan tujuan mata pelajaran/standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa		
	4. Memaparkan susunan judul modul dan keterkaitan antarmodul		
	5. Menjelaskan petunjuk umum mempelajari modul		
	Tanggapan:		
	<b>Komponen Isi Modul</b>		
Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian*)	
(1)	(2)	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan	1. Memaparkan kompetensi dasar dan indikator		
	2. Mendeskripsikan perilaku awal yang dimiliki peserta didik ( <i>entry behavior</i> )		
	Tanggapan:		
	3. Menjelaskan keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam/antarkegiatan belajar		
	4. Menjelaskan pentingnya mempelajari modul		
(1)	(2)	(3)	(4)

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	6. secara logis		
	Tanggapan:		
<b>Kegiatan Belajar</b>			
<b>Bagian Modul</b>	<b>Aspek yang Ditelaah</b>	<b>Penilaian*)</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Uraian Materi	1. Menggambarkan kesesuaian materi dengan silabus/kurikulum pembelajaran		
	2. Materi yang dipaparkan/dikembangkan sesuai dengan keperluan siswa		
	3. Menunjukkan kesahihan (valid) dan kemutakhiran fakta/data, konsep, prinsip, dalil, teori, nilai, prosedur, keterampilan, hokum, dan masalah sesuai dengan bidang keilmuan		
	4. Menunjukkan kemutakhiran dan menggunakan rujukan yang relatif baru, sesuai dengan bidang keilmuan		
	5. Materi disusun secara naratif, sistematis, dan logis		
	6. Menggunakan gaya tulis dialogis dan komunikatif (mudah dicerna dan enak dibaca)		
	7. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta mudah dipahami		
	8. Menunjukkan pengalaman belajar yang mengaktifkan		
	9. Manarik dan merangsang rasa ingin tahu		
	10. Kutipan dalam uraian materi bersifat menegaskan dan relevan		
	11. Kutipan diambil dari sumber rujukan yang jelas, diutamakan sumber pertama dan mutakhir		
	12. Penulisan kutipan menggunakan tata cara penulisan kutipan yang baku (APA) sehingga tidak melanggar unsur plagiat		

Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	13. Materi/isi sajian tidak bertentangan (2)	(3)	(4)
(1)	dengan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan unsur SARA/tidak diskriminasi gender/tidak diskriminasi kedaerahan  Tanggapan:		
Contoh dan Ilustrasi	Menunjukkan kecukupan contoh dan ilustrasi (berupa benda, angka, gambar, grafik, bagan, diagram, tabel, pengalaman, dsb.) disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan kontekstual yang mewakili konsep untuk memantapkan (memudahkan pemahaman) pembaca terhadap uraian materi		
	<b>Komponen Isi Modul</b>		
<b>Bagian Modul</b>	<b>Aspek yang Ditelaah</b>	<b>Penilaian*)</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Latihan	1. Menggambarkan berbagai bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa		
	2. Memantapkan pengetahuan, keterampilan, sikap, yang terkait dengan kompetensi yang harus dicapai		
	3. Disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran		
	4. Menyertakan petunjuk jawaban latihan (kata kunci atau langkah-langkah yang harus ditempuh siswa)		
	Tanggapan:		
Rangkuman	1. Mencerminkan ide pokok atau saripati uraian materi yang disajikan dalam setiap kegiatan belajar		
	2. Menyimpulkan dan menegaskan pengalaman belajar yang dapat mengkondisikan tumbuhnya konsep baru dalam pikiran siswa		



(1)	3. Disajikan secara berurutan, ringkas, komunikatif, dan dapat memantapkan pemahaman		
	(2)	(3)	(4)
	Tanggapan:		
Tes Formatif	1. Mengukur indikator ketercapaian kompetensi dasar		
	2. Item disusun secara benar dan logis		
	3. Tes yang dibuat memenuhi syarat penulisan butir soal		
	4. Jumlah item tes setiap kegiatan belajar maksimum 10		
	Tanggapan:		
Kunci Jawaban Tes	Disimpan di akhir setiap modul dan disertai dengan alasan-alasan sebagai balikan ( <i>feedback</i> )		
<b>Bagian Modul</b>	<b>Aspek yang Ditelaah</b>	<b>Penilaian</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Formatif	Tanggapan:		
Glosarium	Terdapat glosarium (daftar kata/istilah sulit beserta penjelasannya) dengan tata cara penulisan yang benar (alfabetis)		
	Tanggapan:		
Daftar Pustaka	1. Relevan dengan sumber yang dikutip dalam uraian materi		
	2. Menggunakan aturan penulisan baku yang berlaku (misalnya: APA)		
	Tanggapan:		
Kecukupan Fisik	1. Fisik modul sesuai dengan ketentuan		

Uah Maspuroh, 2016

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Modul	penulisan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap modul terdiri dari 2 sampai 4 kegiatan belajar</li> <li>- Setiap modul terdiri atas 30 sampai 50 halaman</li> </ul>		
	Tanggapan:		

\*) Penilaian dapat diisi dengan tanda “√” (ceklis)

<b>Kesimpulan Penelaah</b>	
<b>A. Keunggulan</b>	<b>B. Kelemahan</b>

<b>Saran-saran Perbaikan/Penyempurnaan</b>

**Bandung, .....2015**  
**Penelaah,**

Uah Maspuroh, 2016

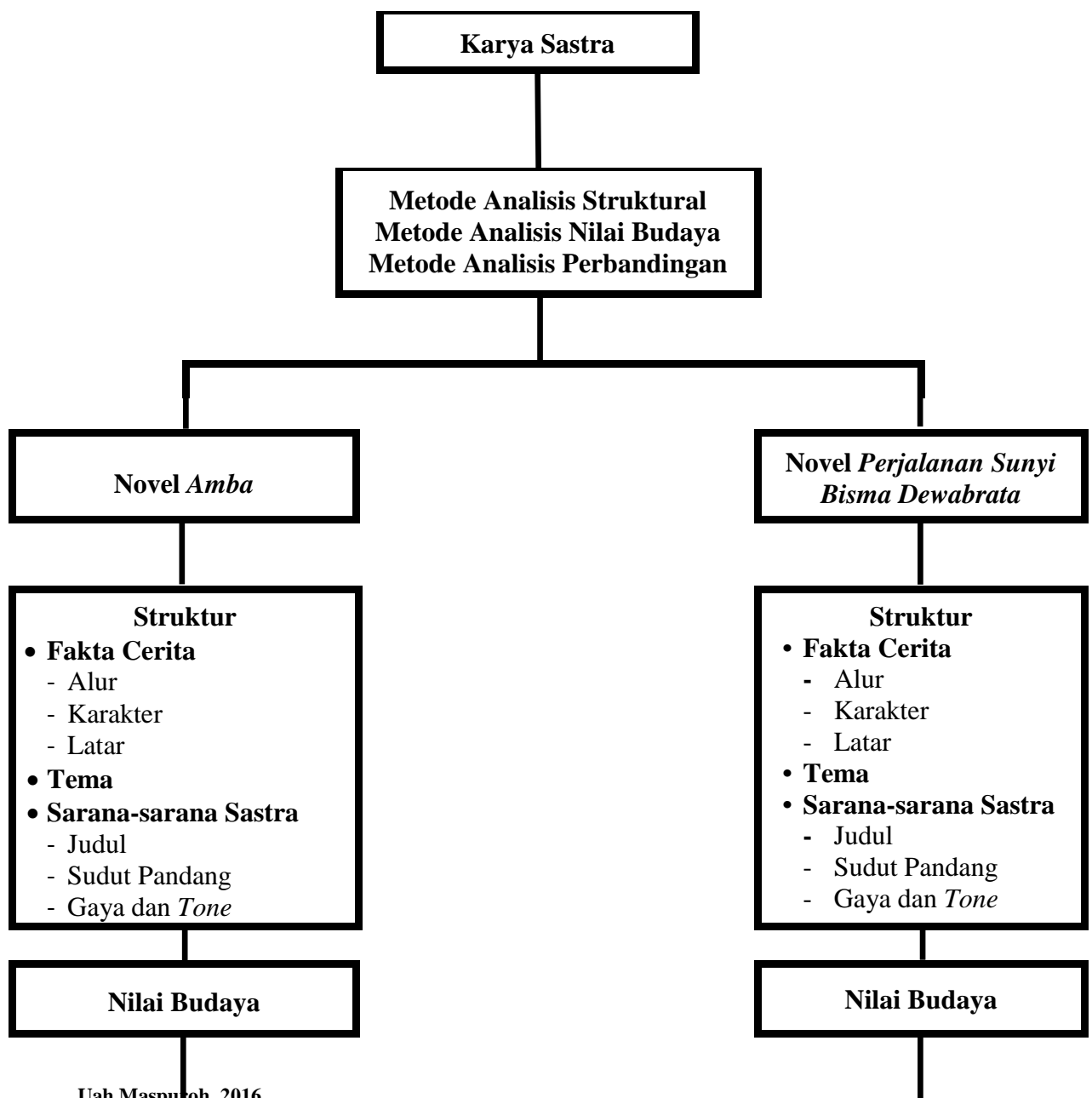
*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(.....)

### 3.7 Alur Penelitian

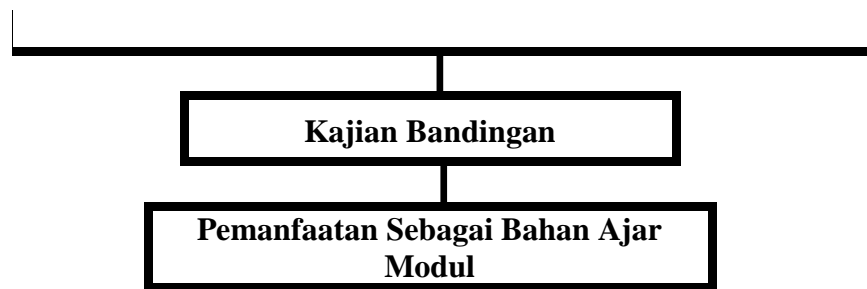
Bagan 3.3 Alur Penelitian



Uah Maspuhoh, 2016

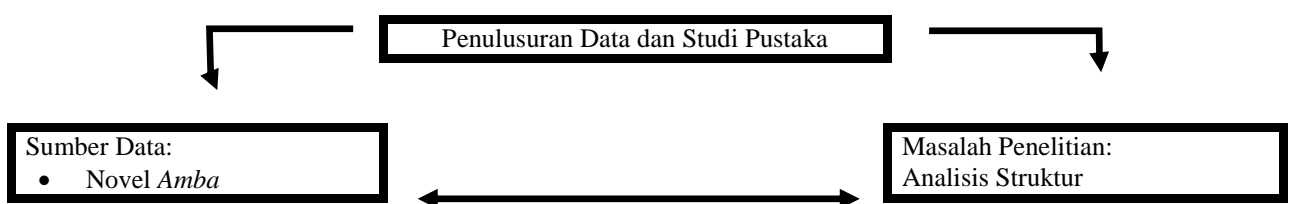
*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.8 Desain Penelitian

Bagan 3.4 Desain Penelitian



Uah Maspuroh, 2016

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DENGAN NOVEL PERJALANAN SUNYI BISMA DEWABRATA KARYA PITOYO AMRIH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

